

No. 3.

10 APRIL 1920.

TAHOEN ke 3.

SOEARA RA'JAT

ORGAN PERHIMPOENAN SOCIAALDEMOKRAAT HINDIA (I. S. D. V.)
Redacteurs DARSONO dan J. A. DENGAH.

TYPE "DR. TOEKOMST"-SOERABAJA.

TERBIT 2 KALI SABOELAN	ADRES REDACTIE	ADRES ADMINISTRATIE
Harga Langganan haroes dibajar lebih dahoeoe f 1.— boeat 3 boelan.	J. A. DENGAH. Kallaujar Wetan Soerabaja Alamatnya : (soerat-soerat kirim-tambahan).	C. KRAAN. Postrommel Postkantoor Soerabaja. (Segala oeroesan langganan dan lain oeresan seperti „tida trimo soerat kabut”, ganti adres d. l. l.)
Pemogokan. Di Semarang kaem tijpograaf di kantor tijtak van Dorp dan soerat chabar "Locomotief" dan lain-lain kantor tijtak masih mogok. ¹⁾ Pemogok ² sama sekali belom masoek lagi. Soedah tiga minggoe lamanja ini pemogokan. Redacteur Locomotief, toean Lieyegoed, marah sekali, sebab dia belom dapat mengalahkan staking ini. Soedah lama dia memanggil pada Pemerintah : „Pemerintah, toeloenglah! Letkas toeloeng! Pemogokan ini revolutionair dan azasnya communistisch!” Dia mengharap, soepajia pemogokan menjadi takoet dan mengirimkan pertoeloengan pada kaem kapitalist drukker di Semarang. Communisme itoe setanja kaem kapitalist dan Pemerintah. Akan tetapi : Ini penjeroear belom berhaisil, saperti kehendak Locomotief. Gouverneur-generaal soedah pertjaja, bahwa staking ini revolutionair dan communistisch, akan tetapi lid-lid Raad van Indië belom pertjaja. Dia membilang : „Barangkali pemogokan ini jaitoe actie akan memperbaiki nasib kaem tijpograaf, akan tetapi kalau pemogokan ini betoel revolutionair, kami tida tkoet akan menjalankan atoeran ang tadjam sekali. Kami hendak mengamat-amati betoel dan djika haloean pemogokan communistisch, kami, Pemerintah Hindia Blanda, menjalankan semestinya.” Kasihan Locomotief! Dia soedah harap, soepajia Pemerintah memboangkan Saudara Semadoen dan Bergsma : Saudara-saudara! Kaem zetter ³ di Semarang jaitoe orang berani. Kaem kapitalist kantor tijtak haroes dikalahkan! Toeloenglah kaem stakers ini! Kirimlah wang derma pada Administratie Soeara Rajat atau kepada saudara Semadoen di Semarang.	dari doea fabriek di mana mereka bekerdjya tidak bisa digiling. Oleh hoofdbestuur P. E. B. di kawat pada fabriek yang dikepala oleh satoe directie kaloe itoe kelakoean diteresken, fabriek tidak dengan ampoen akan dibeycot. Kaem pemogok seboleh-boleh dengan lekas pergi ke lalu tempat, soepajia djangan dapat perhoeongan dengan faniek. Pada afdeeling ⁴ di Java oleh Hoofdbestuur P. F. B. akan diperbaikin ichtiarnia bond boeat memperbaiki nasib ledro dan menghilangkan kelakoean P. E. B. yang berbahaya dan tidak berpikiran, yang menaroh oeroesan kaem boeroeh dimana djalan dan ang meroegikan kapitaal, memboeteoken P. F. B. Djoega lain ⁵ afdeeling akan mendapat nasih sebagai Krian dan diaji moesti bersetia pada tijp waktoe tinggalkau itoe tempat. Bekerjya di Krian dan Balongbendo sekarang diterangkan ada berlawanan dengan menjadi lid P. F. B.” Soerat chabar Locomotief kasi chabar, bahwa chabar Soerjoprano tida betoel, sebab administrateur s. f. Krian tida paksa personeelnya akan mendja lid P. E. B. akan tetapi benarina begini : Perhimpunan Pol. Economische Bond (pimpin toean Engelenberg, jang minta pertoeloengan dari Suiker syndicat jaitoe perkoempaan kaem kapitaal goela) membikin propaganda antara personeel s. f. Krian dan lain-lain fabriek, sebab di s. f. Krian personeelnya mengantjam dengan pemogokan. Pada lain hari pemimpin P. F. B. (Fabrieksbond) datang di Krian, „jang „mengasoet”, personeel s. f. Krian. Kamoedian administrateur Krian membilang pada personeelnya : Kwe haroes memilik P.F.B. atau fabriek. Barangsiapa maoe masoek P. F. B. djangan masoek fabriek.”	„Kalan begitoe, hak Ra'jat boeat mendirikan perhimpunan hanja di dalam kertas, sebetoelna hak ini tida ada. Loc. setoedje dengan administrateur Krian. Dia djoega tida maoc akan mengakoei Vakcentrale sebagai oeoesan kaem pemogok. Di Krian dan di Semarang djoega kaeuh kapitalist n e nbantah perhimpunan Ra'jat. Di Krian administrateur membantah P. F. B., di Semarang kaem kapitaal kantor tijtak membanah Vakcentrale. Saudara-saudara! Kaem boeroeh di selocroch Hindja haroes membantoe saudaranya di Semarang dan di Krian. Kaem boeroeh haroes memintah dengan sekerasnya, soepajia kaem kapitaal mengakoei perhimpunan Ra'jat sebagai oeoesan kaem boeroeh. Di negeri Blanda ada pemogokan jang besar sekali di kota Amsteldam dan Rotterdam 15000 orang koeli pelabuhan soedah mogok. Perminnianja, soepajia gadjinja sade roepial sedjam dan waktoe pekerdjaa 8 djam sehari, ketjoeali hari Sabtoe, hanja 4 djam, mendjadi perminnianja koeli ⁶ f 44 seminggu. Disipu koeli ⁷ di fabriek goela namii akan mogok, soepajia gadjinja dijadi satoe roepiah sehari. Barang semoca mahal sekali, makin lama makin mahal. Beras lebih dari f 20 sepioko! Goela 55 cent sekali. Pakaian terlaloe mahal. Betoel : Kaem Boeroeh haroes minta tambahan gadji, soepajia dia tida mendjadi orang minta ⁸ . Kaeuh kapitaal mengambil oentoeg jang besar-nja bernillioen-millioen. Kaem kapitaal goela menerima oentoeng lebih dari 500 millioen roepia setahoem. Kaem kapitaal kapal ⁹ sama djoega, kaem kapitaal drukker idem. Segala kapitaal oer-toengnya besar sekali. Akan tetapi : oentoengnya kaem boeroeh tida ada. Dia mendapat saban hari roegi, oleh sebabnya barang ¹⁰ jang perloe terlaloe mahal. Dari sebab ini kaem boeroeh haroes bergerak. Di seloeroeh Hindja haroes di minta tambahan gadji sampai ijoekoep. Tiap-tiap orang manoesia ada hak akan hidoepe pada setjara manoesia. Di Hindja ada banjak orang ada bernillioen orang, jarg hidoe hampir pada setjara binatang. Roemahnja boeroek, Pakaianna boesoek dan djelek, Makanan na tida ijoekoep dan s. b. Keadaan ini haroes dirobah. Pemimpin ra'jat dan orang, jang soedah mengarti djalananya doenia, haroes tampaer dengan Ra'jat dan mengadjak ra'jat ini akan bergerak.
Dit fabriek goela (s. f.) Krian djoega ada pemogokan. Togean Soerjer president P. F. B. memberi tahoeh tentang pemogokan ini sebagai dibawah: „Satoe malam dimoeka ada propaganda vergadering dari Pol. Econ. Bond. Besok harinje pegawai ditanja boeat memilih masoek pada P. F. B. dan keloear dari P. F. B. Fabrieksbond soepajia membikin verklaring serta ditandai, dalam mana mereka berdjandji menganggap onderneming sebagai orang toeanja dan tidak akan minta ini itoe kalau tidak, tinggalkan sadja fabriek. Personeel memilih jang paling belakang dan mogok. Kaem boeroeh dari Balongbendo mogok djoega itoe jang menjadi lantaran. Paşa waktoe malam berkoempoeliah 11 afdeeling bestuur dari fabriek ¹¹ jang berlekaat, mereka menerangkan dengan rockoen dan menoendjoekan dengan pasti, tidak akan diam dengan itoe kelakoean, mereka akan berkata daja oepaja teboe	Dan semoea orang memilih P. F. B. Bagoes! Bagoes sekali! Kami maoe tanja: Sekarang artikel III R. R. soedah dirobah. Kami inebmatja didalam artikel ini : „Hak pendoedoek akan berserikat dan berkoempoelan itoe disahkan.” Akan tetapi di Krian ada seorang administrateur fabriek goela, jang membilang, bahwa personeelnya tida boleh berkoempoel. Siapa maoe berkoempoel dan masoek P. F. B., dia mesti dikloearkan dari fabriek dan dia diontoslag Dimana hak Ra'jat? Barangkali seorang maoe djawab : „Ja, itoe orang administrateur salah, akan tetapi dia tida larang berkoempoel. Dia larang hanja masoek P. F. B. Personeelnya boleh berkoempoel; kalau dia maoe, karena orang toekang dan koelie toch ada hak akan meninggalkan fabriek dan tjiari lain pekerjaan.”	S. *) Sekarang tinggal VAN DORP & Co. sadja jang masi kepala kras. Red.

Politiek Ekor Babi.

Djika boentoet pendek mengesir latat, Hanja kena latat jd. ada dibagian pantat.

P. E. B. "iblis", tapi datengnya terlaloe lat, sebab kapitaal di'ni Djaman akan kiamat, tapi barangsiapa maoe djadi pendjilat, masoeklah, maar... odio sampe koelat, ne seeng di'ndes berlakoe kianat, terang tida dapat slamat, sebab meliwal nabi empooena kodbat!

Siapa taoe bedakan „poetih“ dari pada „itam“, tentoe djoega ia akan mengerti dan taoe bedakan P. E. B. dari gerakan kaem ditindas, sebab Persatoean Hindia soecah telendangkan P. E. B. dari „topengnja“, poera-poera maoe bantoe „rajet“, tetapi maoe bantoe „perenteeng“ bersesama radjaeeng alias iblis goela.

„De beweging“ dan „Persatoean Hindia“, ka ni bilang trima kasih, sebab soedah boeka matanya sebagian dari kaemo jang tertindas, jang masih kena dibikin boeta oleh tjehaja pssoe dari P. E. B.; pada sebagian ini kami harap soepaja djangtan teroes djalan diatas djalan kesasar! Pada sebagian ketjil jang sengadja berlakoe kianat, jang moefakat dengan P. E. B., kami bilang slamat djalan, kalau djipto balik kombali, maloemlah, jang tanam-tanaman jang maoe toemboh dibawah-phos besar, akan mati sendiri dari kekoeran makanan baik dari tanah, baik dari oedara! (Sifat alam). — Batjalah „sinar“ matahari jang mematikan „Tjehaja“ P. E. B. boeaat soedara jang masoek golongan manoesia jang tertindas di India ini:

S i n a r :

Algemeene syndicaat van suikerfabrieken in Ned. Indië.

No. S. 4043.

Soerabaya, 27 Augustus 1919.

Sangat rahasia.

Perkara. Pengeroes Bank bank dan lain-lainnya wakil wakil sekellan jang Goel.

Dalam soerat edaran saja jang sangat rahasia, lt. 29 Juli No. S. 3495, maka saja telah kepada toean, soepaja toean soek menjokong dengan oewang pada perhimpoenan baharoe Politiek Economische Bond, agar soepaja perhimpoenan ini dapat apa jang dimaksoedkan.

Banjaklah toean-toean telah soeket menghargai perimtaan saja tadi, akan tetapi masih banjaklah djoego belumtoeot.

Dengan soerat edaran ini boekanlah saja hendak mengeluangi lagi seroan itoe, maskipoen tida ada halanganj, akan tetapi saja kendak memberitaheukan pada toean, bawha voorzitter „Politiek Economische Bond“ telah memenoehi permintaan kami akan hadir pada persidangan Daelijksch Bestuur tit: 20 boelan ini, jalih oentoe merangkin pandjang lebar apakah jang dimaksodkenan.

Oleh kerina keterangan-keterangan toean Engelenberg itoe, maka sekarang Daelijksch Bestuur lebih pertjaya akan benarinya djalan jang akan dijalani olehnya, jaitoe akan melawan segala pengaruhnya jang dijihat dan keluar dari pehak jang meroesakkan keamanan dengan pengaroel lais, soepaja rajat dapat stikiran lain, jang tida meroesakkan keteriban dan keamanan dan jang akan memperbaikkan hasibuna pehak fabriek goela.

Toean Engelenberg memperingatkan, dan Daelijksch Bestuur setoedoejoe akan pendapatan itoe, jang pekerdjaaan itoe tida akan bisa dilakukan dalam semetara satoe tahoeh sahadja, akan tetapi hareet dijalankan dalam semetara taoen. Maka dari itoe soepaja mendapat hatsil, perloeh sekali pemberian lamanja.

Toean Engelenberg.

Adapoen pekerdjaaan jang diseboektan tadi tiadalah harja perloe sahadja oentoe mendapatkan maksodenna, akan tetapi djoego haroes dilakukan soepaja daja cepaja itoe tida menghawatirkan bagi suikerindustrie.

Toean Engelenberg telah berjuat sebagai toean taoeh akan menangkat beberapa propagandist propagandist. Orang-orang jang diangkat olehnya itoe soedah tentoe haroes dapat gadilh. Tentoelah pekerdjaaannya akan sia-sia sahadja, kalau sesoedahnja pemberian oewang-berlakoe satoe tahoeh, atoeran itoe ditjabzet lagi, dan propagandist-propagandist tadi, kehilangan makannja. Lagi poela siapa jang sekaranj dijadi „sahabat“ itoe kelak akan dijadi „moesoeh“ belaka.

Maka dari itoe haroes sekali, pekerdjaaan tadi dilakukan semetara tahoeh lamanja.

Soedah tentoe toean tida akan diwadibukan toeroet atoeran pemberian oewang tadi dalam tempo lang tat dipastikan, tetapi Daelijksch Bestuur moefakat dengan permintaan toean Engelenberg geena menetapkan pemberian oewang f500,- seiahoen itoe dilandjeekan

tiga tahoeh lanjana. Haloean toean Engelenberg itoe hanja dapat berhatsil dan boleh diterima dengan baik, jika pemberian oewang itoe bisa dilakoekan dengan tetap selama tempo tadi. Dari itoe Daelijksch Bestuur berpendapat, djikatuan atoeran itoe tida diterima njatalah ada kwafir sebagai terseboet diatas dan lebih baik perkara itoe tida dilakoekanna.

Berhoeboeng dengan jang terseboet diatas ini saja menoenggoe poetoesan toean tentang berdjandji toeroet dalam 3 tahoeh itoe atau tida.

Voorzitter:

tertanda: HIRSCH

Menanggoeng benarja salinan ini:

Redactie Persatoean Hindia.

Pengadilan?

Artikel 55 dari regeeringsreglement bri taoe pada kami, jang satoe dari kewadijiban jang teroetama dari Goeberneur Djendjral, jaitoe bri perlindoeng pada pri-boemi boemipostra menjegaj ahiaja soeatoe orang siapa djoega poen; Poen Goeberneur Djendjral djaga dengan betoel soepaja segala pelatoeran jang soedah dan akan ditetepkan telah dijalankan dengan saboteuluja oleh pegawai² pamerentah; Lagipoen la mesti bri pada pri-boemi boemipostra kelongaran akan memasoekan kebratan² jang dengan merdika.

Apakah sebab pelatoeran ini diadakan?
Sebab pamerentah telah taoe jang pribomei-boemipostra ada mempoenjai banjak kebratan² poen sebab pribomei-boemipostra bisa kenadi aniaja. Poen ja mengerti betoel jang kerap kali kebratannya rajat (seba) saboteulna dengan perkataan „pribomei-boemipostra“ kami mesti mengerli rajat, tida perdoeli bangsa apa, jang tertindas² tida keloar lebih djoae dari di dalam batinja dan pikirannya Regeeringscommissaris. „Djaga soepaja pelatoeran didjalankken dengan betoel“ ini telah terbit di pikirannya jang membuat peratoeran tersebut dalam artikel 55 RR. sebab la taoe jang pegawai² itoe manoesia sadja jang djoega bisa kena digoda oleh beroepa sheitan.

Artikel 55 RR. ini telah berdiri sendiri tida dibantoe lagi dengan lain artikel dimana ditelapaken bates² na „boekan aniaja“ dan „aniaja“. „Sebab tida ditetepkan dengan teges, djoega tida ditetepkan dengan teges dalam „boekawet hoekooman“ maka aniaja ini hanja bisa dibedakan dari beriboe² hatiem aniaja, djikalau kebetulan aniaja semata-mata.

Maka pikiran manoesia makin lama makin bertambah tadijan, dan tjoekoep koeat akan menarik dan memoehi pengertian „aniaja“ itoe. Dalam taoen 1917 sipenolies ini telah ada menghadap toean Resident Soerabaya, tentang perboeatan jang koerang baik dari beberapa hadji dan Sech di Soerabaya jang soekain² poeterbalik-boedel² dari beberapa orang, dan lebih dahoeloe dari ini djoega ia menghadap tenang kebagoesan pengadilan jang mengoesir orang² di Kampoeng Makamsawo Soerabaya, lisan² kan barang² ang² itoe sabelon poetoesan dikasih taoe padanja, maka dalam doea perkara itoe menjahotlah toean Resident van Aafst „Ja, saja wakti pemerintah di Soerabaya tida bisa bikin apa-apa, terang sekali keboeroekan perboeatan jang sedemikian tetapi, ja, ada beratoes² kedjadian jang sabegitoe tiap-tiap hari, tetapi kami tida bisa bikin apa-apa.“ Waktoe sipegelis ketemoe toean Liefrink regeeringscommissaris di Airmadidi-hotel, Menado dan ia telah mengloearkan kebratan² berpegangan dengan penghidoepan manoesia disana, rajat jang tertindas dengan „tipoe-dajana“ toean² sematjam toean Marmenstein maka menjahotlah regeeringscommissaris ini, siapa soeroeh si rajat bagitoe boekan soekka dibikin bodok oleh orang² itoe“

.... lagi safoe, saja dateng sadja boeat priksa heerendienst dan belasting. Toean ini loepa jang heerendienst dan belasting itoe berpegangan koeat dengan pri-penghidoepannja manoesia. Kalau penghidoepan tertindas tentoe sadja tida ada oeang boeat bajar belasting..., kalau badan koerang makan sakit sakit-sakit kerena tindihan penghidoepan taoe koeat lagi keridj heerendienst sebab satoe hari tida makan terlaloe soesah apalagi beberapa hari!

„Siapa soeroeh rajat begitoe bodok....“ h'm perkaalaanja toean commissaris ini telah bri pikiran baroe pida saja waktoe itoe, sebab moelai dari pada s'a't itoe saja telah tetapán: „Benarlah..... sia-sialah kami persalihan pamerentah dan orang jang menindas, seorang pemimpin teroetama mesti djatohkan salah s'alih pada raja sendiri, boekan lain orang jang salah, boekan, melainkan kami sendiri“

Sebab, kalau kami dijadi pandai kenal diri dan tenaga tida ada penindas jang bisa tindas pada kami. Kabodoan itoelah jang me. d atofkan kami, tetapi dari mana adanya kabodoan jang sabagioe? Kabodoan ini ada sebab ada lawannya ja'n'i, ke-pandai-an jang ac'a pada kaem penindas, ini kabodoan ada sebab ia dipelihara oleh laem pandai, sebab keperloeanja kaem penindas ada dalam kabodoan rajat!

Bagimana kami mesti mengloarkan kebodoan ini? Kami bisa mengloarkan kebodoan ini dengan menerangkan pada rajat oelang beroelang „tipoe-dajana“ kaem penindas! Apa bisa rajat-jang ditindas mengerti pada kami? Tento bisa sebab orang sakit soeka semboeh lekas dan oleh sebab besar „maoenja“ akan semboeh tadijalah pikirannya dan koepingna akan menerina resep! Tetapi bertanalang panan saja; „Apa oentoeng-noe engkau menjoesahkan diri akan menerangkan pada orang-orang, apa lagi pada orang-orang boekan bangsamo, boekan soedaramoe?“ Padehnia tida bisa tjiar dalam keoentoengan saja, tetapi mestilah ditjiar dalam kesenangan pikiran saja, jang taoe dan kenal, bahwa kami hidoe dalam doenia ini boekan sadja makan-fidoer, trima gadji-boeeng kringet, tetapi ada pikiran dan pengrasa jang lebih tinggi dan endah! Tjelaka benar dijika sempea manoesia mestilah hidoe dengan pikiran seperti pamau saja,... apakah achirna? Sajang diri sendiri bentji lain orang, boenoeh memboenoeh, tjoeri-mentjoeri itoelah achirna.... naraka datan doenia.

Baiklah berichtiar akan mengloarkan kebodoan, tetapi apakah nasibna pemimpin-pemimpin? Soedara van Burink jang bekerja mengloarkan kebodoan rajat jang tertindas, sebab ia mengerti, jang rajat banja bisa terlepas dari tidasan skarang kala ia kenal dirinja dan tenaganja, soedara ini.... tida baik, seorang pendjatuh kata pamerentah jang keoearkan arti 55 R. R. Akar soeroeh rajat adjar kenal dirinja dan tenaganja, kami mesti toendoejk padanja keatas kesalahan-kesalahanja pelatoeran dan tipoe-dajana kaem penindas, oempama Dahoeloe beriboe-riboe orang di Minahasa telah kena hoekooman dan denda sebab naik pedati (roda), tida maoe djalan di-dekat sapi.... sekarang orang-orang bolel naik roda, tida oesah djalan di-dekat sapi lagi tida oesah dihoekoomen: Dahoeloe banjak soedah dihoekoomen dengan boekoe wet hoekoomen dahoeloe, sekarang dirobah boekoe wetnia: Doeloe banjak jang kena hoekooman kerena pager tida doea lapis, sekarang tida pikai pager tida mengapa: Doeloe mesti tanam katjang atau ketela di kintal sekarang tida oesah lagi: Doeloe beras anam-toedoe sen sekali sekarang 24-28 sen: tjita-kain bisa dapat lima-anam sekarang tida koerang dari 40 sen lagi: Doeloe belon terlaloe tertindas, sekarang sakitnya tindisan boekan², dsb.

Soedara soedara jang menjoesahkan cirinna menghamboer bibit „socialisme“ ditahan lapang jang telah diadakan dan disoebarkan, oleh kaem penindas, soedara-soedara.... dianaja, menoeroet, artikel dalam wetboek jang soedah moelai ilang dijwanja, sebab moelai koeno.

Soedara kraman jang menjela pengadilan jang dibagi-bagi pada serdadoe-serdadoe di Magelang, sebab pengadilan tida tjojok lagi dengan penglihatan dijaman sebarang, soedara ini mesti menghadap di moeka Raad van Justitie sebab beleduk (menghinukan), hakim-hakim. Abdool Moelis jang berani mendakwa pegawai pamerentah dapat denda 1.400. Toean Boon jang teroes terang mengetjil-ngegetjilkan G. G., teroes terang berkata jang tida paham, minta lain orang, jang teroes terang mengamatii pamerentah, toean Boon ini dianggap oleh

... h'm ah bri pikiebab moelai kan: Benar an paneren pemimpin lah salah kan lain -m elain-

en diri dan tindas pada soekan kami, g sabagito? oja ja'ni, ke-penindas, ini oleh lae-en penindas ada

kebodoan an ini dengan lang "tipeo- sa rajat-jang e bisa sebab i oleh sebab jamlah piki- rina resep! pa oentoeng- neerangkan orang-orang moe?" Pae- oengen saja, angan pikiran kami hidoe nakan-tidoer, ada pikiran endah! Tje- stilah hidoe ... apakah lain orang, oei itoelah

arkan kebo- i-pemimpin? mengloe- s, sebab ia bater ing kalau aya, soe- ndjahat kata R. R. Akan an tenaganja s kesalah- ajanja kaoem e-ribde orang dan denda de dijalan di- ng boleh naik api lagi tida soedah di- em dahoeloe, oeloe banjak er tida doea da mengapa: tala di kintal beras anam- en: fija-kain koerang dari oe tertindas, dsb.

hkan dirinja tanah lapang , oeh kaoem ja, menoeroet- dal moelai

gadilan jang di Magelang, gan pengli- ti menghadap ledek (meng- a jang bertan- denda 1400. tji-ngutlikan tida pahan, g mengamat- dianggap oleh

"justitia" (?) B. Roep jang pinter beledek toean Muurling dalam Soerat-kabarnja toean Boon dengan rang-terang; Soerab. Nieuwsblad jang doeoe bilang G. G. ada pikoe seratoes matjem kesalahan; Locomotief jang menjela Burgemeester Semarang; Toean Verberne jang d.l. ia orang semoea tida bersalah!

Pengadilan?

Ta dapat tiada terkenanglah saja akan pemboenoehan Johan van Oldenbarneveld, amat mengojang hatinya "Vondel." Betapa paitlah rasanya Vondel melihat *kebendran* dihoekom. Dengan pena jang tadjam jang mengandoeng ratjoen dan pedes, peri-a telah melempar pengadilan jang tertinggi pada wakil-wakilnya pengadilan jang soeroeh boenoeh Oldenbarneveld itoe, boekan dengan pisau belati, boekan dengan peloroer, boekan dengan ratjoen ia kasih pada orang-orang itoe pengadilan jang tertinggi, boekan, tetapi "soearana angan-angan hati". Dalam siarana permain-komedya "palamedes" ia mengganggoe anang-anang hatinya wakil-wakil pengadilan. Betapa besar amarahnya, betapa pait rasanya, betapa-sakit hatinya melihat kaboberokan pengadilan dijaman itoe, betapa bentijna melihat wakil-wakil pengadilan jang soedah hoekom "kebenaran". Betapa sakitlah hati kebanjakan sekarang ini melihat korban-korbannya pemandangan koeno jang hoekom-menghoekom orang-orang jang tjejhari kebenaran, menghoekom dengan maksoed akan mengetijkun, menakoetkan hatinya pemimpin-pemimpin lain, tetapi soedara-socilara perhatikanlah akan perkataan Shakespeare-Julus Caesar, 2 :-

"Sipenakoet mati beberapa kali dimoeka dari kematiannja, tetapi si Brani berasa mati satoe kali sadja."

Soedara-soedara, djanganlah kami takoet atas dijalan kebenaran, biarpoen "kebenaran" itoe kadas sekali diakoe oleh manoesia oleh pengadilan oleh pamerentah. Ingat sadja akan perkataan Johan Jacobij:

"Iteloah tjejakana radja-radja, jang iaorang tida maoe dengan kebenaran."

Djika pengadilan ditanah Hindia toeres-ineroes didjalankan menoeroet Wetboek sadja, jang saben-saben nistaek koelit menoeroet toentoean dijaman, nistaek koerang tjockoepfah pengadilan (Mr. J. P. Fockema Andreas dalam "Moderne praetuer"). Pengadilan dalam dijaman ini ditanah indie jang telah soedah peneoh dengan angin barat, jang mengandoeng penglihatan menoeroet toentoean dijaman perobahan ini haroeslah didjalankan dengan *hafiz* dan *oetak* jang brani merasa dan memikir menoeroet toentoean keadaan dijaman sekarang, terlepas dari wetboek. Tetapi hanja seorang Hakim jang berani mengambil pisau akan potong tali perhoeboengan diantara dasar-pengadilan-koeno dan dasar-pengadilan sekarang, jang bisa mendjalankan pengadilan jang toeten, pengadilan jang tjejhari keloear dari kemanoesiaan, boekan pengadilan lagi jang telah keloear dari perbandingan kekoeasa'an sekarang inti."

D.

S. Tjimahi contra Wawo-Runtu.

Zonder toean W. ada divolksraad, tentoe vertering en dijoga nisti. didjalankan oleh regeering, kerena dijaman soedah menoeroet itoe!

Dalam perhinggoen jang diadakan oleh toean A. L. W. di Mil. Cantine Tjimahi maka sasoedahnja toean A. L. W. menerangkan tentang gadji-gadjinja Militair, laloë ada seorang serdadoe jang bekerja dalam diens roemah sakit, bermohon idzin pada toean A. L. W. akan mohon keterangan apa sebabnya, maka tjoeoma infanterie sadja jang dibitjarakan tentang kenaikan gadji, sedang militair verpleeg di tadi, maka sebelonja maksoed ini disampaikan latee toean A. L. W. berkata dengan soeara halilintar goemtar diperdengarkanja kepada toean officieren dan lain-lain katanja:

Baroe disini saja dapat halangan dari seorang sergeant/ (sabenarnja serdadoe) sebelonja saja habis bitjara! Ingat saja datang disini dengan tanggoeng wang sendiri boekan dari kamoe. Saja oud majoor dari Minahasa dan lid dari volksraad. Sesodahnja habis berkata-kata hal ini ia soeroeh menjangi: Hei orang Minahasa ganap! d. l (ragam Wien Nederlandsch bloed) laloë bersoekat: "Hideoepiah baginda M. R. W. bangsa Nederland dan Bangsa Minahasa!"

Sehabis boebar dimoeka cantine kami berkeremoenlah, laloë kedengaran soeara dari seorang Belanda dan Djawa, jang nonton antarana ad bestuur Boedi-Oetomo jang menanjang dan menjatak koerang senang atas propaganda t. A. L. W. dan dari soeara bestuur P. M. C. kedengaran distoe-sitoe soeara menanjang kepada toean A. L. W.: "Toean, kapan kita orang bikin vergadering P. M. C.?" Toean A. L. W. menjahoet; "Saja tida oeroes P. M. C. tpi saja datang dengan nama volksraad!"

Inilah jang kita pandang "politiek doenja"! Sanpail bagitoelah soedara S. Dibawah karrangan itoe berhoeboeng dengan pembitihannja toean W. diatas ja'ni; tanggoengen oeang sendiri" dan "saja oud majoor" S. S. ada peringatan apa lang soedah jadi doeloe-doeloe, tetapi ini poekelan terlaloe tadjam didengar orang-orang lain dan koerang seneng boeat kami, biarpoen benar S. S. ada toelis itoe.... Kami poenja pikiran tentang jang tertolis diatas ini jaitoe: Pertama, soedara S. kami anggep satoe dari bangsa militair jang tida berlaeke seperti kerbow atau sapi jang di-iket dihidoengnja, la berani keloearkan pikiran satoe sifat jang perloc sekali dalam gerakan dijaman baroe ini. Kedoea: Menoeroet pemandangan kami toean A. L. W. belon mengenal dirinjia sendiri, dijadi belon boleh pegang pimpinan, sebab, si-boeta tida bisa memimpin siboota. Seorang jang mengenal dirinjia ia akan tida bitjara laksana seorang jang soedah dihoeengkoes dengan napsroe, poeter kepala menepak dada, tinggikan diri dan pandang kebawat. Poen tida soeket dengan omongan lain orang, melainkan soeka sadja dengan pikiran dan omonganja sendiri, tulah satoe sifat jang djelek sekali boeat satoe pemimpin rajat, tetapi bagitoe djoega kami ada poenja harapan jang toean A. L. W. seorang jang beroetak, tadjam dan soedah ber-oemoer lama-lama akan dapat dijalan jang betoel seperti Nabi Paulus, jang doeloe-doeloe tida kenal dirinjia main roesoan sadja, waktwe manusia masi Saulus. Dari Saulus menjadi Paulus hanja bisa dijka orang brani lihat salahnya dan tida b o d o k dan m a l o e akan merobahkan diri!

D.

RANTING - RANTING.

Lievegoed dan Vakcentrale.

Wakoe kanui batja jang soedah S. semaoen trima baik, jang V. C. tida oesah masoek tjampoeer dalam peremboekan dengan madjikan, maka sekédjap timboellah pikiran: "Batape bodok sekali soedara Semaoen trima baik voorstel jang sebagitoe" tetapi, kalau dipikir lebih diajoe soedara Semaoen tida akan loeloeskan sebagioe kalau tida ada jang dimaksodkannya. Praktijk dan theorie tentoe ada bergoemoelan sakoeat-koetanjia diketapana s. Semaoen, dijadi kalau kami tetapkan dakkwaan kami pada s. Semaoen seperti tersebut, tentoealih sadja soedara ini akan menjahoet seperti Katharina II dari Rusland: "Ja, semoea ba-goes dan baik, tetapi soedara-soedara kerdja diatas kertas, tetapi saja diatas koelinja kaoem boeroeh (K. bilang „priboemi," boekan „kaoem boeroeh") Kami sampai mengeri bagaimana soesah pada masa ini akan dijalaukan theorie dan praktijk diatas satoe dijalan, nanti katu soedah keloear pelaoeran-pelaoeran jang boeroek baroe lah bisa theorie dan praktijk dijalan bersama-sama! Kami tada jang s. Semaoen soedah oekoer dengan betoel bagaimana datannja kekoeatan-simadjikan-madjikan. Sebagian dari madjikan-madjikan telah berdamai dengan kaoem boeroeh, dan diantarana

toean Lievegoed jang ta'maoe kenal Vakcentrale, tetapi ini perkara ketjiu, sebab Vakcentrale masih noeda oemoernja dan sekali ia akan keloear dengan badan peneoh dengan kekoetan (spierkracht) memaksa madjikan-madjikan bri hormat padanja!

D.

Toean v. Loo dan kaoem Revolutionair socialisten.

Toean v. Loo dari Soerabajaach Handelsblad (zoo heer, zoo knecht-Goeroe dan kernek ta berlainan) boekan pertoehan kerdja dibawah toean Boon; la senang katanja, menoeroet pikiranja tentoe sadja jang amat koeno, djika semoea rev-socialisten dikasihi keloear dari tanah India (diperasingken) atau masoek di Pendjara. Dalam nommer 2, saja soedah bilang, jng kalau Soer. Handelsblad dijadi G. G. 49% masoek pendjara, sekarang toean v. Loo tetapkan pikiran ini.

Tetapi kalau toean v. Loo soeket semoea Rev. Socialisten masoek pendjara, baiklah ia peringatna dahoeoe pada-pamerentah boeat bikin begrooting sampai 100.000.000, akan membesarkein toeopen² dan 100.000.000, lagi boeat bli kain-kain dan makanan, sebab kaoem Rev. Socialisten boekan sedikit lagi ditanah India. Kesakitan peng-hidoepan makin lama makin terasa sebab itoe makna revolutionaire elemgnt (orang-orang jang maoe memoertarkan kekjeasaan akan mengadakan perbandingan kekjeasaan jang sehat) makin lama makin bertambah. Djika toean v. Loo kira jang kebanjakan tida mengerti maksoed kami. Sebab masih bodok, toean ada salah, sebab kebanjakan sampai pandai akan hidoeper didalam pergaolan manoesia sekarang, jaitoe sampai pantai "bajar belasting, toetoe moet", sampai pandai menahan soesah dan lapar, tentoe sadja ia orang tida boetok akan mengerti lawannja penghidoepan sekarang, sebab tiap-tiap orang miskin nisti taoe taksir atau kenal apa artinya" hidoeper dalam golongan dimana tida ada bedah lagi diantara „kaja" dan „miskin", tetapi sama-rata-sama-rasa" dan masing² dapat barang jang perloc akan kehidoe-puan jang tjeoek boeat hidoeper seperti manoesia didalam doenia dan tida oesah toenggoch sampai masoek didalam Sorga jang ta-kelihatan! Sorga ada dalam doepia, boekan diatas langit, sebab naraka djoega ada dalam doenia, poen pendjaganja ada tinggal didalam doenia dan kerda di Societeitstraat, kantoor Sgr.-Handelsblad!

D.

Sovjet-Rusland.

Pembatja² Soeara Ra'jat soedah lama tida mehi-batja chabar dari Rusland.

Sekarang kami maoe memberi chabar dari sana. Balatentara Merah jaitoe balatentara kaoem Bolshevik soedah mengalakkan moesoehnia. Pembatja tahoe, bahwa di Rusland ada tiga angkatan perang, jang tjeoek boeat hidoeper seperti manoesia didalam doenia dan tida oesah toenggoch sampai masoek didalam Sorga jang ta-kelihatan!

Denikin djoega soedah dikalahkan dan ditangkap, Archangal, jang soedah lama di tangan Inggris, soedah dirampas oleh kaoem Bolshevik, begitoe djoega Odessa di Rusland sebelah Selatan.

Balatentara Bolshevik sekaran besarja 2 milioen orang serdadoe dan koeat sekali. Dia berani melawan balatentara Inggris dan Frankrijk, dan dia tahoë djoega, bahwa Sovjet-Rusland akan mengalakkan segala moesoehnia, sebab Ra'jat Rusland tahoe, bahwa berkelaiannja goena boeat keimerdikan Ra'jat.

Oleh karena ini Pemerintah lain-lain negeri dan kaoem kapitaal di negeri lain takoet sekali pada kaoem Bolshevik.

Di Amerika, jang dibhang, uegeri ini haloean-
nya demokratisch, diboeang orang, jang didakwa
setoedoe dengan haloeau kaeom Bolsjewik.

“Communist” di Amerika membantah keras Pe-
merintahnya, dan sebab Pemerintah takoet pada
pergerakan ini dia bengit sekali.

Dari mana? tempat orang orang Bolsjewik di-
oesir, dari Singapore, dari Amerika, dari Hindia
Blanda, dari negeri Blanda dan ll. negeri.

Akan tetapi-kaeom Boeroeh, jang haloean-
nya Bolsjewik tida takoet. Dia tahoe:

„Nanti akan mengalahkan kaeom kapitaal!”

Soedara Soemardin berteriak.

Kita orang saban minggoe dapat empat kali
„kentang”, soedah setengah laoen lamanja.

Kita orang taoe mesti dapek kentang sebab beras
ada koereng ditahan Djawa, tetapi kenapa kita
orang dapat empat kali dan orang Olanda dari
Bataljon tjoeoma dapat doea kali; Kita orang maoe
toeloeng sama temen-temen lain tapi depot bereden
attelerie tida bisa toeloeng sendirian. Dan orang²
semoea taoe, jang kita orang tida soeka makan
kentang; satoe kali dalam satoe minggoe orang-
orang bisa tahan lagi, tetapi kalau empat kali
terlaloe berat. Pertama terlaloe berat boeat kita
orang dan kedoea boeat manage, sebab terlaloe
mahal.

Kita orang poenia menage sterk 280-290 orang;
sabon kali nisti dapat boeat 40 roepia kentang,
kalau kita orang dapat lain makanan boeat 40
roepia saja taoe kita orang bisa dapat makanan
betoel, sekarang terlaloe . . . Jang toelis ini taoe
betoel korpi manage soedah mista pada corps-
commandant, dan beheerdeur dari manage apa boleh
kasih nasi sadja atau doea kali kentang dan orang
djawa mesti dapat makanan betoel. Tetapi tida
boleh dan djoega orang serdadoe dari bataljon 9
tjoeoma dapat doea kali kentang didalam satoe
minggoe.

Toean-toean besar toch tida maoe kita orang
bikin seperti serdadoe Belanda di Soerabaia, Se-
marang dan Betawi?

Tjimahi 3 Maart.

Kabar redactie.

Dalam karangan „Nationalisme dan Inter-
nationalisme” ada salah satoe artinja loepa satoe
kata, jaitoe kata „tida” dikalimat pengabisan
bagian pertama. Kami dapat batja:
„artinja boekan dengan perlawan teratoer”.
Mestinya: . . . artinja boekan dengan perlawan
teratoer.

Boeat kami ini salah tida mengapa, tetapi boeat
soedara (?) politie moedah menjadi sepotong
kajoe akan memoekoel andjing!

Soedara Ismawie,

Karangan „Ketawa dan menangis” dalam nommer
4 akan dimoat; dan lebih dahoeloe dari di-
moeat nanti kami bitjarakan hal ini dengen
soedara Bintarti dan s. Soerat, president dan se-
cretaris dari perkoempolan Pegawai Handel

Penting sekali pada soedara-soedara akan me-
ngatahoei verslag dari Kongres I.S.D.V. jang
pengabisan; dalam nommer 4 akan moelai di-
moeat seperti „Feuilleton”. Ini verslag soedah
dimoat dalam „Sinar Hindia”

Djaman bolshevik.

Dari satoe ketain moeloei, dari satoe ketain

soerat kabar jang bersangkoetan dengan gerakan
kaeom bolshevik, diartikan dan diwartakan jang
kaeom bolshevik ini adalah kaeom pendjahat.
Waktoe nabi Isja mendjarkan peladjarannja, wak-
toe Luther menghamboer Igama Christen protest
dan penglibatan jang baroe pada djamian itoe,
maka moela² banjaklah jang ketawain, nabi Mo-
hamed, poen banjaklah jang bermoesoeh dengan
nabi Isja, dengan Luther, dengan nabi Mohamed.
Waktoe dalam hari danaai ditahan Rusland koe-
ranglah jang berhaloan Bolshevik, sebab banjak-
lah jang ta kenal padanja, waktoe itoe Lenin di-
oebber² seperti seorang pendjahat di tanah Rus-
land. Sekarang meneroet kabar² kawat jang termoeat
di soerat² kabar berbahasa Olanda dan
bersangkoetan dengan gerakan bolshevik kami
telati batja jang banjaklah serdadoe² jang dahoe-
loe bermoesoeh dengan balatentaranja Trotzky
dan Lenin tinggalkan penghentarnja dan berpithak
pada moesohnja. Ditu benar Bolshevik itoe dje-
lek dan djahat, adakah ta bisa berlakoe laksana
best sembrani jang menarik berjuta-juta pasir
besi padanja? Ditanah India djoega pada keba-
njakan, pihak bersangkoetan maoe bri pengertian
pada „gerakan bolshevik”, pengertian jang me-
naoeketan hati kebanjakan soepaja orang-orang
disini pandang „bolsjevisme” seperti „Gondo-
roewo alias Pa tjoeuwwo”. Sebab pihak bersang-
koetan teroes-meneroes remedii bri pengertian
jang djelek pada gerakan bolshevik, haroesiah
kami oelang beroelang bri keterangan jang sebe-
toelnya pada temen² kami. Pada barangsiape jang
kenal betoel gerakan Bolshevik ia telah taoe be-
toel jang kata „bolshevik” itoe boleh diganti dengan
„Meridika kemanoeesaan”. Bagitoe djoega
banjaklah jang kenal pada gerakan bolshevik ma-
sih biambang hatinja djiwa ia batja dalam soerat
kabar segala kabar jang teritakan tingka-lakoneja
kaeom bolshevik di Rusland.

Dalam kabar-kabar itoe laorang dapat batja
jang adalah pembuoenoehan jang hebat, sebab
ada perkalaian diantara kaeom bolshevik dan
kaeom koeno, maka banjaklah jang batja dengan
hati berdebat, tetapi laorang loepa jang
kabar² kawat itoe datang dari dan difenipatkan
oleh kaeom bersangkoetan, moesoech kaeom bol-
shevik. Pertama soeatoe moesoech sentiasa tida
akan maoe bijtara teroet terang tentang kebaikan
moesohnja, tetapi sebaliknya ia bikin segala
jang berwarna poethi menjadi itam. Lagi poen
soeatoe moesoech, biasanya ia toelis segala
kebaikan dengan pisau diatas air
dan segala kedjahanan moesohnja
dioekir dengan choeroep seratoe
kali lebih terang diatas batoe mar-
mer.

Bagitoe djoega dalam pekerjaan jang
hitamkan gerakan kaeom bolshevik ia orang loepa
jang soedah kedjadian pembuoenoehan besar
dimana berjuta-juta orang telah dibuoenoeh seperti
semoeet, boekan kerena gerakan bolshevik, tetapi
kerena imperialistische politieknya (tjoe-daja
kaeom koeno akan mengaji dan membesarkan
tanah lapang pengisapan dan pemeresan) 1914-
1919 peperangan jang hebat.

Sekarang gerakan kaeom bolshevik telah menjie-
rang diseleroeno Europa boekan sadja oleh orang
bodok di bikin propaganda meneroet kabar² jang
dimoat di soerat kabar moesoech kami, tetapi
oleh orang-orang jang terkenal oleh teuan Profesoor,
dan lain-lain jang berpangkat tinggi dan
berlinuoe tinggi. Boekan sadja di Europa, tetapi
diseleroeno doenia orang telah kenal padanja.
Djerman soedah maoe menjadi merah, Ierland,
dan lama-lama akan loegret bertoeroetan Frankriek,
Engeland didahoele oleh Oostenrijik dan Italie,
jang soedah maoe diaton bankrot. Di Amerika,
di Britsch Indie, di Japan, di China tihala
matuhari merah tehan maoe. Diseleroeno doenia
ada kegoongan besar timbulin persialan di-
antara doea golongan, boekan tag diukur doea
bengoe, jaitoe diantra „Bikaje” dan kaeom
terindas. Di India taun „Tukar” soedah ampi-
masoek dalam kitab legal Malaje.

D.

Dengariah . . . !!!

Dengar soedara-soedara, lontjeng tengara jang
sedang bergojang merde di Europa barat. De-
ngarlah! kaeom kita di Duitschland soedah men-
dorong peperentahan kaeom democraat-tjinta
bangsa, Noske, jang sedjatinja raksasa kapitalist,
tetapi bertopeng democratie. Dikota-kota per-
oesahaan dan perdagangan disebelah koelon dekat
batas Nederland kaeom merah soedah mendirikan
Soviet r-geeu.

Dengarlah hei soedara-soedara! Raksasa sa-
marata soedah sampai di tengah perdjalanan
hendak meloatjati soepitan „het Kanaal.” ia akan
menggempoi bentengna Kapitalist jang terkoet,
jalah Engeland.

Soedara-soedara; maskipoen kabar-kabar tele-
gram jang azhir-azhir ini agakna menjelmoeti
kenjataan jang telah terjadi di Europa tengah,
akan tetapi kita tiada samar lagi jang hal-hal
jang okabarkan itoe sebenarnya ada lebiih penting
dan barangkali lebih berbahaja oentoek kap-
italisme.

Soedara-soedara! Communisme datang.

Kedatangan jang kita harap, kedatangan jang
oleh kakak mojang kita disebut dengan ketjin-
taan, tapi djoega dengan kegrisan, dengan nama
jang indah jalah „Ratoe adil” jang sebenarnya
pemerentahan adil, pemerintahan kaeom me-
larat kedadangan jang mania sekarang soedah
dapat kita njatakan soeara bendenja dan njanjian
kehormatannya jang hijaring dan merde.

Soedara-soedara! giranglah hati kita akan tetapi
sajang, toeboeh kita sangel goenietar. Goemetary
dijkalau kita ingat, bahwa kita haroes menjamboet
kedatangan communisme itoe dengan kehormatan
jang patoet.

„Ach gaampang” katanja soedara-soedara jang
koerang oea: pemandangan „Kita mengidarkan lijs
boeat minta derma nentoek memboat pesta sebagai
comite dari pesta hunderd jarig bestaan van Batavia
doeloe.”

O. Salah soedara-soedara, Kehormatan kita jang
akan terhadap pada Raksasa Communisme ada
berlainan sekali.

Kehormatan itoe bersifat korban, korban tenaga,
korban harta, korban kesenangan dan bila perloe
korban seantero badan lahir batin kita, jalah hi-
doep kita.

Tiada salah lagi, soedara! korban ini berat sekali,
api kehormatannya djoega kehormatan jang
paling semporna. Karena, ingat soedara-soedara!
Communisme tiada akan dapat menerima kehormatan
kita, apabila di Hindia diantara kaeom me-
larat (proletariaat) masih ada pertentangan perihal
kebangsaan, perihal Igama, la tiada dapat meri-
merima kehormatan kita, apabila kita masih ada
kepertijayaan kepada baikna atoeron sekarang ini.
Akan tetapi sebaliknya: Communisme akan me-
nerima kehormatan kita dengan terima kasih jang
tiada berhingga, apabila di Hindia hanja ada sa-
toe pertentangan sahadja, jalat pertentangan ka-
oem milarat dengan kapitalisme

Soedara! boeat mendapat pertentangan initial
misni kita haroes mendidik korban² jang terberat
itoe, karena kita laham bahwa kapitalisme tiada ajal
akan mempergoenakan segala upoe moesoech de-
ngan djalan kekerasan jang kediäm² jang barangkali
belom sekali terkenal oleh manoesia sedjak doe-
nia ditulihkan oleh toehan seroe sekalian Alam.
Akan tetapi kita tiada akan hilap lagi, dijkalau
diachirna dari persatoean dan kasatrian kita,
kita dapat menooeleng kapitalisme itoe linjap
dari doenia kita manoenia di seloeroeh doenia
akan mendapat kesenangan dan perdamaian jang
kekali, sebab Communisme soedah tiba berlaha
di doenia.

Ditoe soedara!, tegochkanish kenjataan soe-
dara! teman bertanding kita. Dengar, dengariah,
communisme ada ditengah perdjalanan, siapkan-
lah korban kita, biar ijetep kedadangannya.

St.

Sajekti.